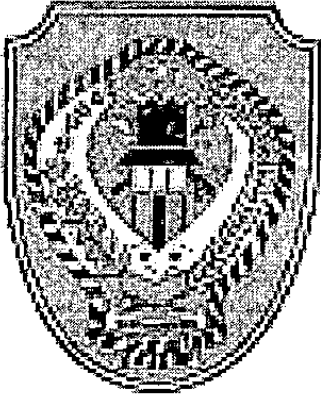


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. GAMBARAN UMUM DAERAH

Gambar lambang daerah kabupaten Seruyan



Lambang daerah kabupaten Seruyan ditetapkan dalam Peraturan Daerah kabupaten Seruyan Nomor 2 Tahun 2003 tentang penetapan Lambang Daerah dan Hari Jadi kabupaten Seruyan. Adapun Hari Jadi kabupaten Seruyan di peringati pada tanggal 5 Agustus setiap tahunnya. Motto dari kabupaten seruyan adalah Gawi Hatantiring yang berasal dari bahasa Dayak Ngaju yang artinya bekerja bersama – sama.<sup>19</sup>

Arti dari lambang tersebut adalah :

1. Talawang ( perisai ) persegi lima adalah senjata dari suku dayak yang bermakna jiwa kepahlawanan, semangat yang tinggi dan sikap gagah berani
2. Belangan dan seutas tali adalah tempat menyimpan benda – benda pussaka dan luhur
3. Bintang persegi lima yang melambangkan pancasila sebagai dasar Negara

4. Mandau dan sumpit melambangkan kesiapsiagaan setiap saat untuk menghadapi tantangan dan gagah berani dalam menegakkan kebenaran
5. Rumah betang adalah rumah adat Kalimantan Tengah yang melambangkan hidup rukun dan damai dalam semangat kebersamaan, persatuan dan kesatuan
6. Serumpun padi bulir merupakan bahan makanan pokok rakyat Indonesia yang berarti kesejahteraan dan kemakmuran sebagai hasil pembangunan
7. Serangkai kapas melambangkan kesucian dan semangat juang yang tinggi dalam melakukan pembangunan
8. Sepasang ikan belida merupakan potensi andalan kabupaten seruyan sebagai anugrah untuk dikelola dan dikembangkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat

#### **1. Kondisi geografis**

Kabupaten Seruyan dengan ibukota Kuala Pembuang, termasuk wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Terletak disebelah barat dari ibukota provinsi (Palangkaraya).

Secara geografis terletak antara  $111,05^{\circ}$  bujur timur ( BT),  $045,00^{\circ}$  bujur barat (BB), dan  $330,00^{\circ}$  lintang selatan ( LS). Kabupaten Seruyan memiliki luas wilayah  $16.404 \text{ km}^2$  atau 11,6 persen dari luas provinsi Kalimantan Tengah, dan terdiri dari 5 kecamatan, 101 desa/ kelurahan dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan provinsi Kalimantan Barat

- c. Sebalah barat berbatasan dengan kabupaten Kotawaringin Barat
- d. Sebalah timur dengan kabupaten Kotawaringin Timur

Penduduk kabupaten Seruyan berjumlah 129.424 jiwa dengan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Hanau sebesar 31 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan terendah terdapat di kecamatan Seruyan hulu sebesar 2,74 jiwa/km<sup>2</sup>. adapun luas wilayah kecamatan terbesar berada di Seruyan hilir seluas 6.087 km<sup>2</sup>.

**Jumlah kepadatan penduduk per kecamatan dapat di lihat pada Tabel 2.1 berikut:**

Kecamatan	Luas Wilayah		Kepadatan Penduduk	
	Km <sup>2</sup>	% Luas Total	( jiwa/km <sup>2</sup> )	(RT/km <sup>2</sup> )
Seruyan Hilir	6.087	37,11	6,02	1,55
Danau Sembuluh	2.424	14,78	6,18	2,30
Hanau	1.135	6,92	30,80	6,79
Seruyan Tengah	2.012	12,27	14,84	2,89
Seruyan Hulu	4.746	28,93	2,74	0,78
<b>Total</b>	<b>16.404</b>	<b>100,00</b>	<b>7,89</b>	<b>1,97</b>

## 2. Perekonomian daerah

Kabupaten Seruyan memiliki banyak potensi sektor pembangunan yang dapat menunjang perekonomian daerah.

### a. Pertanian

Luas lahan pertanian secara keseluruhan di kabupaten seruyan adalah 104.981 Ha. Persoalan dasar dalam pembangunan sektor pertanian adalah masih luasnya lahan tidur yang belum digarap yang dimiliki oleh kabupatn Seruyan.

b. Perkebunan dan kehutanan

Secara geografis, keadaan alam di kabupaten Seruyan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan agribisnis dan agro industry. Ketersediaan lahan dan kondisi tanah yang ada sangat mendukung bagi pemanfaatan kegiatan usaha sektor perkebunan dan kehutanan. Sebagian besar masyarakat di kabupaten Seruyan bekerja di sektor ini, dengan komoditi unggulan adalah kelapa sawit, karet, kakao, lada dan kelapa.

c. Peternakan

Sebagian penduduk di kabupaten Seruyan bekerja di sektor peternakan, dengan rata – rata memelihara ternak besar ( sapi, kambing dan babi), dan ternak unggas ( ayam, bebek). Sektor peternakan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu potensi ekonomi daerah.

d. Perikanan dan kelautan

Potensi perikanan yang sangat potensial untuk dikembangkan di kabupaten Seruyan yaitu perikanan laut, perikanan umum yang meliputi perairan sungai, danau, rawa, serta perikanan budidaya yang meliputi tambak, kolam, dan keramba.

Dengan kondisi geografis yang banyak dialiri sungai, terdapat danau, dan rawa – rawa maka kabupaten Seruyan sangat potensial dalam

e. Industri dan perdagangan

Kelompok industri yang berkembang di kabupaten Seruyan adalah industri kayu olahan dan kelapa sawit. Industri pengolahan rotan dan penyulingan nilam terdapat di kecamatan Seruyan Tengah dan kecamatan Seruyan Hulu.

Disektor perdagangan, ketersediaan barang konsumsi secara umum dapat dikatakan mencukupi. Namun daya beli masyarakat yang rendah menyebabkan permintaan terhadap konsumsi barang dan jasa menjadi menurun. Selama ini suplai kebutuhan konsumsi pokok masyarakat ( tidak termasuk beras dan daging) sebagian besar masih dipasok dari Palangkaraya.

f. Pertambangan

Berdasarkan hasil penelitian pusat sumber daya geologi, kabupaten Seruyan memiliki potensi bahan tambang yang cukup beragam seperti andesit, zircon, lempung, kaolin, dan pasir kuarsa.

g. Pariwisata

Potensi pariwisata yang terdapat di kabupaten Seruyan meliputi: wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Dengan beragamnya jenis wisata yang terdapat di kabupaten seruyan, sangat potensial untuk dikembangkan sebagai tempat untuk menarik wisatawan baik domestik

### **3. Kondisi sarana dan prasarana**

#### **a. Tansportasi**

Sarana transportasi yang dimiliki kabupaten seruyan adalah darat, sungai/laut, dan transportasi udara yaitu Bandar udara Kuala Pembuang yang di bangun sejak tahun 1982 yang saat ini merupakan Bandar udara kelas V.

#### **b. Kesehatan**

Sarana Pelayanan kesehatan masyarakat di kabupaten Seruyan terdapat 1 unit rumah sakit umum, 1 unit rumah sakit bersalin, dan 10 unit puskesmas yang terbagi dalam 5 kecamatan.

#### **c. Pendidikan**

Kabupaten Seruyan memiliki 128 unit sekolah dasar, 17 unit sekolah menengah pertama, dan 13 unit sekolah menengah umum dan sekolah menengah kejuruan.

## **B. GAMBARAN PENINGKATAN PAJAK DAERAH**

Dinas pendapatan daerah seruyan berdiri pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Seruyan Nomor 7 Tahun 2008 dimana isi dari peraturan tersebut adalah tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas – dinas daerah kabupaten Seruyan. pada tahun 2002 – 2007 kabupaten Seruyan masih belum dapat mengelola pajak daerah karena pada saat itu pengelolaan pajak masih dipegang oleh kabupaten

peningkatan pajak yang didapat kabupaten seruyan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**

**Pendapatan kabupaten Seruyan tahun 2005 – 2007 (jutaan rupiah)**

Pendapatan Asli Daerah	Tahun		
	2005	2006	2007
Pajak daerah	2.653,8	686,7	608,3
Retribusi daerah	2.390,8	873,9	1.072,4
Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan		463,0	401,0
Lain – lain pendapatan asli daerah yang sah	2.515,1	7.797,8	6.253,4
<b>Total PAD</b>	<b>7.559,7</b>	<b>9.821,4</b>	<b>8.335,1</b>
% dari penerimaan daerah	3,77	2,74	2,17
<b>PENERIMAAN DAERAH</b>	<b>200.417,7</b>	<b>358.025,0</b>	<b>384.715,0</b>

Sumber: DPKAD kab. Seruyan 2006<sup>20</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan kabupaten Seruyan dari pajak daerah tidak mengalami peningkatan tetapi lebih rendah dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan belum adanya penyerahan secara bulat dari kabupaten induk yaitu Kotawaringin Timur kepada kabupaten Seruyan dalam pengelolaan pajak secara utuh sehingga pendapatan yang dihasilkan pun tidak optimal.

Dengan diberikannya wewenang kepada dinas pendapatan daerah kabupaten Seruyan, maka mulai tahun 2008 kabupaten Seruyan dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak yaitu dengan cara mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang dapat menunjang peningkatan pajak daerah serta

<sup>20</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Seruyan Tahun 2008 - 2013

memberikan sosialisasi tentang pajak dan retribusi kepada masyarakat. Dengan hal demikian maka pendapatan daerah kabupaten Seruyan dapat ditingkatkan tanpa adanya keterkaitan dengan kabupaten induk sebelumnya.

## **C. GAMBARAN DINAS PENDAPATAN DAERAH**

### **1. Gambaran umum**

Dinas pendapatan daerah kabupaten Seruyan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang berfungsi melakukan kewenangan di bidang pendapatan daerah. Selain itu juga berfungsi sebagai organisasi yang keberadaannya menjadi simbol pemerintah daerah dengan ditetapkannya peraturan daerah kabupaten seruyan nomor 07 tahun 2010 tentang pembentukan dan tata kerja dinas – dinas daerah kabupaten Seruyan. Melaksanakan koordinasi, perumusan kebijakan makro/ umum pemerintah daerah, penyelenggara administrasi pemerintahan, pengolah sumber daya aparatur, keuangan, sarana dan prasarana serta membina hubungan kerja dengan seluruh organisasi perangkat daerah. Selain itu juga berfungsi sebagai pengorganisasian yang keberadaannya menjadi simbol supremasi pemerintahan daerah. Dengan ditetapkannya peraturan daerah kabupaten Seruyan nomor 10 tahun 2003 tentang perubahan peraturan daerah nomor 3 tahun 2003 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja sekretariat daerah kabupaten Seruyan



## 2. Kedudukan, tugas dan fungsi

Sebagai pelaksana undang – undang nomor 5 tahun 2002 tentang pembentukan kabupaten Katingan, Seruyan, Sukamara, Lamandau, Gunung mas, Pulang Pisau, Murung Raya, dan kabupaten Barito Timur di provinsi Kalimantan Tengah, maka dipandang perlu untuk membentuk suatu organisasi melalui perturan daerah kabupaten seruyan nomor 07 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas – dinas daerah kabupaten Seruyan. Dinas pendapatan daerah sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang pendaatan daerah, dipimpin oleh kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris daerah.

### a. Tugas dan Fungsi

1). Dinas pendapatan daerah mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenagnan dibidang pendapatan dan tugas – tugas lainnya yang diserahkan oleh kepala daerah

2). Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimakasud dinas pendapatan daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

a). Merencanakan, mempersiapkan, mengolah dan merumuskan kebijksaan teknis serta program kerja

b). Pelaksanaan pungutan dan penerimaan pendapatan daerah

c). Pelaksanaan ketatausahaan dibidang pendapatan

d). Koordinasi mewujudkan kesatuan dan keserasian gerak dalam usaha peningkatan pendapatan daerah

e). Pelaksanaan pengamanan teknis terhadap pelaksanaan tugas sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dinas pendapatan daerah kabupaten Seruyan terdiri

dari :

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat Usaha terdiri dari :

1). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2). Sub Bagian Perencanaan

3). Sub Bagian Keuangan

c. Bidang Pengembangan dan Pendapatan terdiri dari :

1). Seksi Pengumpulan dan Pengolahan Data

2). Seksi Pengembangan Kerja Sama dan Monitoring

d. bidang Perpajakan dan Retribusi terdiri dari :

1). Seksi Penyelesaian Hukum dan Sengketa

2). Seksi Pajak dan Retribusi

e. bidang Pendapatan dan Lainnya terdiri dari :

1). Seksi Pembukuan dan Pelaporan

2). Seksi Pendapatan Daerah Lainnya

f. Unit Pelayanan Teknis

g. Kelompok Jabatan Fungsional